

The Impact of Online Sales on The Sustainability of Conventional Traders in Sekupang District, Batam City

Diana Sari Harahap^{1*}, Jessica Betricia², Sri Rahayu³, Steven Jonathan⁴, Urianto Sihombing⁵, Vitri Aprilla Handayani⁶, Lilies Handayani⁷

^{1,2,3,4,5,6} Matematika, Institut Teknologi Batam, Batam, Indonesia

⁶Kanazawa University, Kanazawa, Japan

e-mail: dianasarih368@gmail.com

*Corresponding author

ABSTRAK

Pedagang konvensional adalah individu atau kelompok yang sedang berada di suatu lokasi terbuka terjadi kegiatan transaksi jual beli dengan memungkinkan proses tawar-menawar. Dengan zaman yang semakin modern keberlanjutan pedagang konvensional dapat dipengaruhi dengan adanya penjualan online. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh adanya penjualan online terhadap keberlanjutan pedagang konvensional di kecamatan Sekupang kota Batam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengambilan data yaitu data primer melalui kuisisioner. Metode analisa data dilakukan dengan menggunakan uji statistik regresi linear sederhana. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diketahui adanya penjualan online mempengaruhi keberlanjutan pedagang konvensional di kecamatan Sekupang kota Batam.

Kata Kunci: Penjualan online; Pedagang konvensional; Regresi Linear

ABSTRACT

Conventional traders are individuals or groups who are in an open location where buying and selling transactions occur by allowing the bargaining process. In increasingly modern times, the sustainability of conventional traders can be influenced by online sales. Therefore, the author is interested in conducting research to find out how much influence online sales have on the sustainability of conventional traders in Sekupang sub-district, Batam city. The research method used is a quantitative method with data collection techniques, namely primary data through questionnaires. The data analysis method was carried out using a simple linear regression statistical test. Based on the data analysis that has been carried out, it is known that online sales influence the sustainability of conventional traders in the Sekupang sub-district, Batam city.

Keywords: Online sales; Conventional traders; Linear Regression

1. PENDAHULUAN

Dengan zaman yang semakin modern, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat, memasuki kehidupan sehari-hari masyarakat sebagai alat yang memberikan manfaat dan kemudahan. Salah satu aspek modernisasi yang signifikan adalah internet. Pemasaran online menjadi alternatif yang digunakan oleh pebisnis untuk menawarkan produk atau jasa karena dianggap lebih murah dan praktis. Fenomena ini membuat penjualan online terus berkembang dari tahun ke tahun, membantu pelaku usaha dalam aktivitas bisnis mereka, terutama dalam hal promosi dan penawaran produk [1].

Penjualan online merupakan bentuk alternatif yang dipilih oleh pengusaha untuk menghadirkan produk atau jasa kepada konsumen, karena dianggap lebih ekonomis dan mudah dilakukan [2]. Pasar konvensional adalah tempat interaksi antara penjual dan pembeli, di mana transaksi jual beli terjadi secara langsung. Bangunannya umumnya terdiri dari kios-kios, gerai, los, dan area terbuka yang dioperasikan oleh penjual atau pengelola pasar. Pasar konvensional biasanya menawarkan barang-barang lokal dan jarang menyediakan barang impor [3].

Perkembangan penjualan online ini memengaruhi perilaku belanja konsumen, yang beralih dari pasar konvensional ke belanja online. Sebagian pedagang konvensional mulai merasakan dampak, bahkan ada yang harus menutup usahanya.

2. METODE

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer menggunakan kuisisioner. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan dan analisis data berdasarkan nilai numerik dan pengukuran. Tujuan dari metode ini adalah untuk menguraikan, menjelaskan, dan menguji hubungan antara variabel-variabel dengan memanfaatkan analisis statistik [4] [5] [6].

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) yaitu penjualan online (X) dan variabel dependen (variabel terikat) yaitu pedagang konvensional (Y).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan SPSS beserta interpretasinya adalah sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

- **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah distribusi data bersifat normal atau tidak, dapat dilakukan pengujian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Keputusan untuk menyimpulkan bahwa data terdistribusi normal diambil berdasarkan nilai signifikansi (2-tailed) yang lebih besar dari 0.05 [7].

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06174160
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.264
	Positive	.148
	Negative	-.264
Test Statistic		.264
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikan > 0,05 yaitu nilai signifikan sebesar 0,108 > 0,05.

- **Uji Multikolinearitas**

Multikoleniaritas dapat diketahui dengan cara menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen, dapat dilihat dari toleransi value dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai cut off yang umum digunakan adalah nilai toleransi 0,10 atau sama dengan VIF di atas 10. Jika nilai toleransi lebih dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10 maka

dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dalam model regresi [7]

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardize		Standardize	t	Sig.	Collinearity	
	d Coefficients		d			Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VI
							F
1 (Constant)	.159	.764		.207	.843		
Penjualan Online	.931	.258	.828	3.615	.011	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pedagang Konvensional

Dari Tabel 2 diatas maka dapat di simpulkan bahwa variabel independen tidak terjadi multikolinearitas di karenakan nilai tolerance > 0,10 yaitu 1,00 > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 yaitu 1,00 < 10,00.

• **Uji Heterokedastisitas**

Mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Model regresi yang tidak mengandung gejala heteroskedastisitas adalah apabila signifikansi variabel bebasnya terhadap nilai absolut residual statistik di atas $\alpha = 0,05$ [7].

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.388	.296		-1.311	.238
Penjualan online	.148	.100	.519	1.486	.188

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa pada kolom nilai signifikan penjualan online (X) sebesar 0,188 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa dan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

b. Hasil Metode Analisis

• **One Way ANOVA**

Tujuan *One-way* ANOVA adalah untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata dari kelompok yang berbeda. Jika nilai signifikan > 0,05 Maka kelompok variabel memiliki rata rata yang sama.

Tabel 4. Hasil Uji One Way ANOVA

ANOVA					
Pedagang Konvensional					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.008	1	.008	.747	.402
Within Groups	.152	14	.011		
Total	.160	15			

Dari Tabel 4 nilai signifikan sebesar $0,402 > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti kelompok variabel memiliki rata-rata yang sama.

• **Uji t**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi t yang ditunjukkan oleh Sig dari t. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai $Sig < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.159	.764		.207	.843
	X	.931	.258	.828	3.615	.011

a. Dependent Variable: Pedagang Konvensional

Dari Tabel 5 nilai signifikansi untuk variabel penjualan online (X) sebesar $= 0,011 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 3,615 > t_{tabel} = 2,36$ H_1 diterima yang berarti penjualan online berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan pedagang konvensional.

• **Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi pada dasarnya menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil, itu menunjukkan variasi yang terbatas dalam variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen telah memberikan informasi yang cukup untuk memprediksi variabel dependen.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	.685	.633	.06669

a. Predictors: (Constant), Penjualan Online

Dari Tabel 4.6 menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,685 yang artinya 68,5% keberlanjutan pedagang konvensional dapat dipengaruhi oleh penjualan online dan sisanya 31,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan penjualan online berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan pedagang konvensional di kecamatan Sekupang kota Batam dan dari hasil analisis yang dilakukan diperoleh nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,685. Artinya sebesar 68,5% keberlanjutan pedagang konvensional dipengaruhi oleh penjualan online.

5. REFERENSI

- [1] A. Ardiansari, "Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)," *J. Mitra Manaj.*, vol. 5, no. 11, pp. 1558–1572, 2021.
- [2] D. Ruhayat, A. Sulaeman, and R. Purnawati, "Strategi Pemasaran Online Untuk Meningkatkan Minat Beli Konsumen Produk," *J. Manaj. IKM*, vol. 18, no. 1, pp. 62–72, 2022.
- [3] D. Farhanah, "Strategi Bertahan Hidup Pedagang Konvensional," *Skripsi Univ. Islam NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR*, 2022.
- [4] Ardiansyah, Risnita, and M. S. Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *J. IHSAN J. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 1–9, 2023, doi: 10.61104/ihsan.v1i2.57.
- [5] V. A. Handayani and L. Hernando, "Penerapan Aplikasi Uji Hipotesis (One-Tail Dan Two-Tail) pada Data Simulasi," *J. CoSciTech (Computer Sci. Inf. Technol.)*, vol. 3, no. 2, pp. 168–174, 2022, doi: 10.37859/coscitech.v3i2.3869.
- [6] V. A. Handayani, H. Tarsila, E. Hidayati, R. Saputri, and J. Parero, "Persepsi Masyarakat Kota Batam Terhadap Transformasi Digital Payment," *J. ITEBA*, vol. 1, no. 2, pp. 12–18, 2023, [Online]. Available: <https://journal.iteba.ac.id/index.php/jurnalsiteba/article/view/61>.
- [7] T. N. Padilah and R. I. Adam, "Analisis Regresi Linier Sederhana," *FIBONACCI J. Pendidik. Mat. dan Mat.*, vol. 5, no. 2, p. 117, 2019, doi: 10.24853/fbc.5.2.117-128.